

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN EFUSI PLEURA POST BRONKOSKOPI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DAN PENERAPAN *GUIDED IMAGERY* DI RUMAH SAKIT PERTAMINA CILACAP

Yani Irawati<sup>1</sup>, Kasron<sup>2</sup>, Sodikin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Rumah Sakit Pertamina Cilacap

<sup>2</sup>Universitas Al-Irsyad Cilacap

**Latar belakang :** Penyakit yang mengganggu pada sistem pernafasan manusia seperti efusi pleura muncul akibat adanya gangguan pernapasan dan gejala dari suatu penyakit yang ditandai dengan munculnya cairan jernih yang didalamnya dapat berupa transudate, eksudate atau hemoragi (darah) maupun pus. **Tujuan :** untuk menggambarkan penerapan tindakan *guided imagery* terhadap masalah nyeri akut pada pasien efusi pleura setelah dilakukan bronkoskopi di Rumah Sakit Pertamina Cilacap. **Metodologi :** jenis metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dalam bentuk studi kasus / *case study* dengan subjek penelitian yaitu pasien efusi pleura setelah dilakukan bronkoskopi dengan masalah nyeri akut dengan penerapan *guided imagery* dengan subjek penelitian sebanyak 1 orang yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Studi kasus yang disusun berdasarkan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. **Hasil :** hasil evaluasi keperawatan yang telah dilakukan selama 3x24 jam dengan penerapan *guided imagery*, tingkat nyeri yang dirasakan pada hari pertama tidak berkurang yaitu dengan skala nyeri 5 karena pasien masih merasa sesak nafas, nyeri yang dirasakan masih sangat mengganggu, sehingga pasien tidak dapat fokus untuk melakukan *guided imagery*. Pada hari kedua dan ketiga, evaluasi tingkat nyeri yang dirasakan berkurang 1 angka. **Simpulan :** dengan dilakukannya penerapan *guided imagery* pada pasien efusi pleura post bronkoskopi dapat menurunkan tingkat nyeri akut yang dirasakan pasien.

Kata kunci : Pasien Efusi Pleura, Post Bronkoskopi, Nyeri Akut, *Guided Imagery*.